

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan untuk memperoleh data berupa tindakan atau kata-kata.¹ Kemudian peneliti menggambarkan gejala, fakta, dan kejadian di lapangan melalui uraian, bagan atau pola yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti.

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian evaluatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui akhir dari sebuah program kebijakan yaitu mengetahui hasil akhir kebijakan dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya. Adapun model yang dipilih adalah CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeamss. Penelitian model CIPP ini menilai dari keempat komponen tersebut. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.²

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang representatif.

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Umum, 2009), 122.

² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 21.

C. Lokasi Penelitian

MAN 1 Kota Kediri merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel, Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri. MAN 1 Kota Kediri yang dahulu bernama MAN Kediri 2 ini berdiri sejak tahun 1962 dan ditetapkan Menteri Agama RI sebagai MAN Keterampilan sejak tahun 1997 atas bantuan IBD (*Islamic Development Bank*) dengan system pembelajaran semi Fullday School. MAN 1 Kota Kediri membuka berbagai jurusan keterampilan antara lain: Elektro, Tata boga, Tata busana, Tata rias, Kriya tekstil dan Otomotif.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu penelitian. Data merupakan hal yang dibutuhkan seorang peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitiannya. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan selebihnya adalah data tambahan.³

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala bidang kurikulum, Wakil Kepala bidang sarana prasarana, Guru program keterampilan, dan Siswa MAN 1 Kota Kediri.

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa jenis seperti berikut:

NO	DATA UNTUK	JENIS DATA	SUMBER DATA
1	Konteks	1. SK DIRJEN PENDIS NOMOR 1023 TAHUN 2016 2. SK DIRJEN PENDIS NOMOR 4924 TAHUN 2016	1. Kepala Madrasah 2. Kepala Madrasah 3. Kepala Madrasah 4. Kepala Madrasah

³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1998), 112

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Kebijakan Kepala Madrasah 4. Kebutuhan yang akan dicapai/ dipenuhi 	
2	Input	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan guru dan siswa 2. Kelengkapan dan kelayakan sarana prasarana pendukung program keterampilan 3. Pendanaan program keterampilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waka Kurikulum 2. Waka Sarana Prasarana 3. Waka Sarana Prasarana
3	Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan belajar mengajar 2. Peran guru sebagai pembimbing/ pelatih 3. Keterampilan siswa saat praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Siswa 2. Guru 3. Guru
4	Output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil karya siswa program keterampilan 2. Data nilai siswa program keterampilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Siswa 2. Guru

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati aktivitas individu-individu yang berperan dalam penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti terjun langsung ke lokasi saat observasi, berinteraksi dengan objek

penelitian sehingga peneliti mendapat data-data yang dibutuhkan terkait penelitian yang akan dilakukannya.⁴

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran keterampilan, keadaan sarana prasarana, keterampilan siswa saat praktik dan hasil karya siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab antara peneliti dengan responden (sumber data) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang dilakukannya.⁵

Wawancara peneliti lakukan kepada beberapa sumber, seperti kepala madrasah untuk mengetahui konteks program, wakil kepala bidang kurikulum dan sarana prasarana untuk mengetahui tentang input, guru dan siswa untuk mengetahui tentang proses dan output program keterampilan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data yang mendukung penelitian berupa dokumen resmi, foto, dan data pendukung lainnya. Data ini akan mendukung hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Dokumentasi peneliti lakukan sebagai penguat observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa dokumen resmi terkait program keterampilan seperti SK, data nilai, keadaan sarana prasarana. Foto berupa kegiatan pembelajaran, keterampilan siswa saat praktik dan hasil karya siswa.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu yaitu:

a. Ketekunan pengamatan

⁴ John W. Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁶

Disini peneliti memusatkan penelitian untuk mencari data-data yang dibutuhkan dari sumber yang sudah ditentukan, data dan sumber itu sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti teliti.

Peneliti menentukan 4 fokus utama meliputi konteks, input, proses dan output program keterampilan. peneliti melakukan pengamatan hanya terfokus pada keempat fokus tersebut sesuai yang peneliti desain dalam desain penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷ Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda.

Peneliti melakukan penggabungan data teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga melaksanakan wawancara yang sama untuk sumber yang berbeda.

G. Teknik Analisa Data

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa:

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman dimana aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data diantaranya yaitu:⁹

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Peneliti memfokuskan data yang mendukung untuk menjawab keempat fokus penelitian yang sudah ditentukan. Hal ini peneliti lakukan agar data yang tersaji nantinya lebih efektif.

b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Setelah direduksi, peneliti menyajikan data-data yang terkumpul menjadi beberapa bentuk seperti uraian, matriks, dan keterkaitan antar data.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

⁹ *Ibid.*, 246-252.